JURNAL

ANALISIS PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENILAI KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA MUTIARA *BAKERY*

Oleh:

RATIH PUSPITA RINI

12.1.01.04.0016

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd**
2. **Dr. RR. Forijati, S.E., M.M**

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Skripsi Oleh :

RATIH PUSPITA RINI
NPM : 12.1.01.04.0016

Judul :

ANALISIS PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENILAI KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA MUTIARA *BAKERY*

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Study Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 17 Agustus 2016

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Drs. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd	**Dr. RR. Fortjati, S.E., M.M**
NIDN.0006016701	NIDN. 0328015701

Skripsi Oleh :

RATIH PUSPITA RINI
NPM : 12.1.01.04.0016

Judul :

ANALISIS PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENILAI KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA MUTIARA *BAKERY*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PE FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 13 Januari 2017

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.
3. Penguji II : Dr. RR. Forijati, S.E., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:Ratih Puspita Rini
NPM	:12.1.01.04.0016
Telepon/HP	:081280343176
Alamat Surat (Email)	:
Judul Artikel	:Analisis Pengawasan Persediaan Bahan Baku Untuk Menilai Kalancaran Proses Produksi Pada Perusahaan Roti Mutiara *Bakery*
Fakultas Program Studi	:Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Ismayanti, S.E., M.Pd NIDN: 0006016701	Dr. RR. Forijati, S.E., M.M. NIDN:0028016701	Ratih Puspita Rini NPM: 12.1.01.04.0016

ANALISIS PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENILAI KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA MUTIARA *BAKERY*

Ratih Puspita Rini
12.1.01.04.0016
FKIP – Pendidikan Ekonomi
email
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
Dr. RR. Forijati, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ratih Puspita Rini : Analisis Pengawasan Persediaan Bahan Baku Untuk Menilai Kelancaran Proses Produksi Pada Mutiara *Bakery*, Skipsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016

Permasalahan dalam penelitian ini adalah yaitu adanya kekurangan bahan baku karena pengawasan bahan baku di gudang kurang efisien sehingga mengakibatkan kurang efektifitasnya proses produksi roti sehingga kelancaran proses produksi pun juga ikut terganggu. Tujuan dalam penelitian pada perusahaan roti Mutiara yaitu untuk mengetahui pengawasan persediaan bahan baku dalam menilai kelancaran proses produksi pada perusahaan roti Mutiara.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kelancaran Proses Produksi sedangkan Variabel independen adalah Pengawasan Persediaan Bahan Baku.Teknik penelitian yaitu metode *Ex Pose Facto* dengan pengambilan data laporan persediaan bahan baku. Populasi penelitian ini data laporan persediaan bahan baku tahun 2009-2015 di Mutiara dengan Sampel data laporan persediaan bahan baku tahun 2014-2015, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah Wawancara dan Dokumentasi.Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan kuantitatif melalui penggunaan rumus EOQ (*Economic Order Quantity*), ROP (*Reorder Point*) dan LED (*Lead Time*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EOQ (*Economic Order Quantity*) dari tahun 2014 – 2015 mengalami kenaikan hampir 50 % yaitu sebesar 48,7 %, ditahun 2014 sebesar 6.641 kg dan di tahun 2015 sebesar 13.618 kg. Hasil ROP (*Reorder Point*) juga ikut menunjukkan kenaikan sebesar 78,06% dipengaruhi oleh berbedanya *safety stock* persediaan bahan baku utama, penolong dan toping yang telah ditetapkan oleh perusahaan pertahun, kenaikannya ditahun 2015 sebesar 23.192 kg dan di tahun sebelumnya sebesar 18.104. Hasil LED (*Lead Time*) dipengaruhi oleh PLT yang telah ditetapkan oleh perusahaan, PLT di tahun 2014 - 2015 sama yaitu 6 hari, walaupun PLT tiap tahun 2014 dan 2015 itu sama tetapi tidak mempengaruhi kenaikan dari LED, kenaikan LED dari tahun 2014 – 2015 sebesar 87%, ditahun 2015 sebesar 692 kg dan ditahun sebelumnya sebesar 604 kg.

Dalam mengatasi masalah yang terjadi yaitu kekurangan bahan baku atau kelebihan bahan baku dengan menggunakan pengukuran EOQ pembelian ekonomis, ROP saat menentukan pemesanan persediaan bahan baku dan LED untuk mengetahui waktu dari bahan baku itu dipesan sampai datang di perusahaan. Diharapkan perusahaan roti lain dapat menggunakan pengukuran yang ada pada perusahaan roti Mutiara agar kelancaran proses produksi tidak terganggu.

KATA KUNCI : Pengawasan Persediaan Bahan Baku, Kelancaran Proses Produksi

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi kegiatan bisnis telah berkembang dengan pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal yang dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah mengenai ketersediaan bahan baku yang akan diolah dalam proses produksi. Jika bahan baku tidak tersedia dengan jumlah yang dibutuhkan atau bahan baku terlambat sampai di perusahaan atau tempat produksi, maka hal tersebut akan membawa dampak yang tidak baik bagi perusahaan "Mutiara *Bakery*" yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan "Mutiara *Bakery"* menurun. Semua itu mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan karena permintaan konsumen tidak dapat dilayani, proses produksi pun juga terganggu.

Perusahaan roti dan kue "Mutiara *Bakery*" adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan roti. Untuk memproduksi roti perusahaan "Mutiara *Bakery*" membeli bahan utama yaitu bahan baku tepung terigu. Selama ini perencanaan pembelian bahan baku untuk perusahaan "Mutiara *Bakery*" tidak hanya mendasarkan pada pengalaman masa lalu melainkan unit produksi yang dijual serta jumlah pesanan dari konsumen luar karena "Mutiara *Bakery*" juga menerima pesanan beraneka macam kue dan roti sesuai dengan permintaan dari konsumen atau pembeli. Permasalahan yang sering terjadi dalam perusahaan Mutiara *Bakery* yaitu adanya kekurangan bahan baku karena pengawasan bahan baku di gudang kurang efisien sehingga mengakibatkan kurang efektifitasnya proses produksi roti sehingga kelancaran proses produksi pun juga ikut terganggu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian, yaitu **"**Analisis Pengawasan Persediaan Bahan Baku Untuk Menilai Kelancaran Proses Produksi pada Perusahaan Roti Mutiara *Bakery*.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Jogiyanto (2008 : 75) metode penelitian adalah "panduan peneliti tentang urutan – urutan bagaimana penelitian dilakukan".

Dengan demikian sesuai dengan judul penelitian maka variabel penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas

   Menurut Sugiyono (2009 : 59) pengertian variabel bebas adalah"merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat (*Dependent Variable*)" variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengawasan persediaan bahan baku

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2009 : 14) variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi alat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini adalah Kelancaran Proses Produksi.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:13) Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode penelitian

Sesuai dengan judul dan masalah yang diangkat, maka teknik penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *Ex pose facto.* Menurut Suharsimi Arikunto (2010:62) *Ex pose facto* adalah "suatu penelitian / gejala atau masalah yang terjadi sebelum penelitian diadakan, atau model penelitian yang pada pokoknya dikumpulkan setelah menjadi sesuatu".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di "UD.MUTIARA *BAKERY*" jln. Gatot Subroto no. 76 Kertosono yang berlokasi di depan SDN. Banaran 1 Kertosono.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data – data dan informasi yang akurat dan aktual pada saat penelitian maka penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dimulai dari bulan April

akhir sampai dengan bulan Agustus 2016 seperti tercantum tabel di bawah ini

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 85) populasi adalah "keseluruhan objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan persediaan bahan baku periode tahun 2009 - 2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 221) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini adalahlaporan persediaan bahan baku pada tahun 2014 – 2015

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah "*proposive sampling*". Menurut Jogiyanto (2008 : 107) *Purposive Sampling* yaitu "teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 146) instrument penelitian adalah "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009 : 401) teknik pengumpulan data ialah "merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus EOQ (*Economic Order Quantity*). Perhitungan menilai kelancaran proses produksi :

<u>Rumus EOQ :</u>

$$EOQ = \frac{2\ xRxS}{P}$$

$$EOQ = \frac{2\ xRxS}{c}$$

ROP = PLT + SS

R = Kebutuhan barang dalam suatu periode tertentu missal setahun

S = biaya pemesanan setiap kali pesan

P = harga beli setiap unit barang

I = biaya penyimpanan yang dinyatakan dalam prosentase dari nilai rata – rata persediaan barang yang disimpan

C = biaya penyimpanan tiap unit barang yang disimpan (dalam rupiah)

SS = *Safety Stok* adalah Persediaan Pengamanan

ROP = *Re Order Point* adalah titik dimana harus dilakukan pemesanan kembali

Lead Time (LT) atau tenggang waktu adalah waktu yang dibutuhkan sejak memesan barang sampai barangyang dipesan datang

Supriyono (2000 : 393)

H. HASIL DAN KESIMPULAN

Mentega

Keterangan	2014	2015
Mentega	5.450 kg	6.387,5 kg
Harga	Rp. 8.500	Rp. 10.000
Biaya Pemesanan	Rp. 1.000/kg	Rp. 2.000/kg
PLT	6 hari	6 hari
SS	2.500 kg	3.000 kg

Sumber data : Perusahaan roti "Mutiara"

EOQ (2014) = $\frac{2\ xRxS}{P}$ = $\frac{2\ x5.450x1.000}{8.500}$ = 1300 unit

Penggunaan selama 1 tahun (2014) = 5.450 kg

Penggunaan selama 1 hari = 5.450 : 320 = 17 kg

Penggunaan selama Lead time = 17 x 6 = 102 kg

Safety stock = 2500 kg

ROP = PLT + SS = 102 + 2500 = 2602 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun = 5.450 : 1300 = 4 kali atau, 320 hari : 4 = 80 hari sekali

EOQ (2015) = $\frac{2\ xRxS}{P}$ = $\frac{2\ x6.387,5x2.000}{10.000}$ = 2.600 unit

Penggunaan selama 1 tahun (2015) = 6.387,5 kg

Penggunaan selama 1 hari = 6.387,5 : 320 = 20 kg

Penggunaan selama Lead time = 20 x 6 = 120 kg

Safety stock = 3000 kg

ROP = PLT + SS = 120 + 3000 = 3120 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun = 6.387,5 : 2.600 = 2 kali atau, 320 hari : 2 = 160 hari sekali

Ragi

Keterangan	2014	2015
Ragi	253 kg	313 kg
Harga	Rp. 4.000	Rp. 5.000
Biaya Pemesanan	Rp. 1.000/kg	Rp. 2.000/kg
PLT	6 hari	6 hari
SS	100 kg	150 kg

Sumber data : Perusahaan roti "Mutiara"

EOQ (2014) = $\frac{2\ xRxS}{P}$ = $\frac{2\ x253x1.000}{4.000}$ = 130unit

Penggunaan selama 1 tahun (2014) = 253 kg

Penggunaan selama 1 hari = 253 : 320 = 0.8 kg

Penggunaan selama Lead time = 0.8 x 6 = 5kg

Safety stock = 100 kg

ROP = PLT + SS = 5 + 100 = 105 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun = 253 : 130 = 2 kali atau, 320 hari : 2 = 160 hari sekali

EOQ (2015) = $\frac{2\ xRxS}{P}$ = $\frac{2\ x313x2.000}{5.000}$ = 250 unit

Penggunaan selama 1 tahun (2015) = 313 kg

Penggunaan selama 1 hari = 313 : 320 = 0.9 kg

Penggunaan selama Lead time = 0.9 x 6 = 5 kg

Safety stock = 150 kg

ROP = PLT + SS = 5 + 150 = 155 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun = 313 : 250 = 1 kali atau, 320 hari : 1 = 320 hari sekali

Misis

Keterangan	2014	2015
Misis	3.240 kg	3.815 kg
Harga	Rp. 18.000	Rp. 20.000
Biaya Pemesanan	Rp. 1.000/kg	Rp. 2.000\kg
PLT	6 hari	6 hari
SS	500 kg	750 kg

Sumber data : Perusahaan roti "Mutiara"

EOQ (2014) = $\frac{2\ xRxS}{P}$ = $\frac{2\ x3.240x1.000}{18.000}$

= 360 unit

Penggunaan selama 1 tahun (2014) = 3.240 kg

Penggunaan selama 1 hari = 3.240 : 320 = 10 kg

Penggunaan selama Lead time = 10 x 6 = 60 kg

Safety stock = 500 kg

ROP = PLT + SS = 60 + 500 = 560 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun

= 3.240 : 360 = 9 kali atau, 320 hari : 9 = 36 hari sekali

EOQ (2015) = $\frac{2\ xRxS}{P} = \frac{2\ x3.815x2.000}{20.000}$ = 763 unit

Penggunaan selama 1 tahun (2015) = 3.815 kg

Penggunaan selama 1 hari = 3.815 : 320 = 12 kg

Penggunaan selama Lead time = 12 x 6 = 72 kg

Safety stock = 750 kg

ROP = PLT + SS = 72 + 750 = 822 kg

Frekuensi pembelian 1 tahun = 3.815 : 763 = 5 kali atau, 320 hari : 5 = 64 hari sekali

Kesimpulan

1. Dengan perhitungan EOQ kenaikan bahan baku utama pada perusahaan roti "Mutiara" pada tahun 2014 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 48,7% sedangkan kenaikan ROP di tahun 2014 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 83,3% dan kenaikan EOQ pada periode 2014 sampai dengan 2015 yaitu sebesar 87,2%
2. Dengan menggunakan metode EOQ pengawasan persediaan bahan baku dapat berjalan efektif dan efisien untuk menilai tentang kelancaran proses produksi suatu perusahaan.

I. **DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Ahyari. 2002. *Efisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: BPFE

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Assauri, Sofyan. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: BPFE UI

Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Kholmi, Masiyal. 2003. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE

Luayyi, Sri. 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Memperlancar Proses Produksi pada PR. KN JAYA SENTOSA KEDIRI* (Vol 1 No. 1 Januari 2013)

Manullang, M. 2002. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BP STIE YKPN

Naibaho, Tarukdatu Alex. 2013. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku* (Studi Kasus pada PT. Industri Kapal

Indonesia Bitung)(Vol. 1 No. 3 Juni 2013)

Nurmailiza, Tengku. 2009. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang pada PT Sabda Cipta Jaya*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Setyaningrum, Rina. 2009. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan pada KPRI UNS*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE